



**PENETAPAN**

**Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHAESA**

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, telah menjatuhkan penetapan atas perkara yang diajukan oleh:

**PEMOHON I**, No NIK 7371092510810014, Tempat TGT Lahir Makassar, 25/10/1981, agama Islam, Pendidikan Terakhir SMA, Pekerjaan Buru Harian Lepas, tempat tinggal diKelurahan Panaikang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon I**.

**PEMOHON II**, No NIK7371125910840010, Tempat Tgl Lahir Ujung Pandang, 19/10/1984, agama Islam, Pendidikan Terakhir SMA, Pekerjaan Karyawan Swasta, tempat tinggal di Kelurahan Panaikang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, selanjutnya disebut **Pemohon II**.

Pemohon I dan Pemohon II disebut pula **para Pemohon**.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa bukti-bukti para Pemohon.

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam permohonannya tertanggal 10 Februari 2020 yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar dengan register, Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks, tanggal 10 Februari 2020, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I (**PEMOHON I**) telah menikah dengan Pemohon II pada tanggal 27/09/2018 di Jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar, dinikahkan oleh

Halaman 1 dari 8 hal. Penetapan Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks



Imam yang bernama Mustakim Thalib DM, dengan Wali Nikah Paman Pemohon II yang bernama Purnomo dan saksi nikah bernama Rival 40 Tahun dan Zainal 39 Tahun, serta mahar berupa seperangkat alat sholat

2. Bahwa sebelum menikah Pemohon I (**PEMOHON I**) berstatus **Perjaka** dan Pemohon II (**PEMOHON II**) berstatus **Janda**.
3. Bahwa antara Pemohon I (**PEMOHON I**) dan Pemohon II (**PEMOHON II**) tidak ada larangan bagi mereka untuk melaksanakan perkawinan
4. Bahwa antara Pemohon I (**PEMOHON I**) dan Pemohon II (**PEMOHON II**) belum dikaruniai anak.
5. Pemohon I (**PEMOHON I**) dengan Pemohon II (**PEMOHON II**) tidak terjadi perceraian sampai sekarang
6. Bahwa pemohon tidak pernah memiliki buku nikah karena imam yang menikahkan tidak mendaftarkan pernikahan pemohon pada KUA setempat.
7. Bahwa maksud pemohon I (**PEMOHON I**) dan pemohon II (**PEMOHON II**) mengajukan permohonan istbat nikah adalah untuk pengurusan surat – surat yang berhubungan dengan kepentingan pemohon I (**PEMOHON I**). Pemohon II (**PEMOHON II**) antara lain mengurus buku nikah dan kartu keluarga.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut di atas, pemohon memohon kepada Ketua pengadilan Agama Makassar Cq. Majelis Hakim yang terhormat untuk memeriksa dan menetapkan :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon
2. Menyatakan sah pernikahan pemohon I (**PEMOHON I**) dengan pemohon II (**PEMOHON II**) yang terjadi pada tanggal tanggal 27/09/2018 di jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Halaman 2 dari 8 hal. Penetapan Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks



3. Memerintahkan Pemohon I (**PEMOHON I**) dan Pemohon II (**PEMOHON II**) untuk Mendaftarkan perkawinannya tersebut di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.
4. Membebaskan Kepada Pemohon I (**PEMOHON I**) dan Pemohon II (**PEMOHON II**) untuk membayar biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, para Pemohon datang menghadap, kemudian pemeriksaan perkara dimulai dengan pembacaan surat permohonan tersebut yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon, kecuali petitum 3 permohonan yang tertulis Biringkanaya diperbaiki menjadi Panakkukang.

Bahwa di persidangan, para Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah sebagai berikut:

1. **SAKSI**, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan Mahasiswi, tempat tinggal di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
  - Bahwa saksi mengenal para Pemohon.
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri, keduanya telah menikah pada tanggal 27 September 2018 di Jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar, dinikahkan oleh Imam yang bernama Mustakim Thalib DM.
  - Bahwa dalam pernikahan tersebut, wali nikah Pemohon II adalah Paman Pemohon II yang bernama Purnomo.
  - Bahwa saksi nikah dalam pernikahan tersebut, yaitu Rival dan Zainal.
  - Bahwa adapun maharnya berupa seperangkat alat sholat.
  - Bahwa sebelum pernikahan, Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus janda.



- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan darah, hubungan semenda, dan hubungan sesusuan.
  - Bahwa selama ini Pemohon I dan Pemohon II tetap hidup rukun sebagai suami istri dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak.
2. Irayanti binti Dg. Pabe, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Jalan Perintis Kemerdekaan, Nomor 21, Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar.
- Bahwa saksi mengenal para Pemohon.
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri, keduanya telah menikah pada tanggal 27 September 2018 di Jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar, dinikahkan oleh Imam yang bernama Mustakim Thalib DM.
  - Bahwa dalam pernikahan tersebut, wali nikah Pemohon II adalah Paman Pemohon II yang bernama Purnomo.
  - Bahwa yang bertindak selaku saksi nikah dalam pernikahan tersebut, yaitu Rival dan Zainal, sedang mahar Pemohon II berupa seperangkat alat sholat.
  - Bahwa status Pemohon I sebelum pernikahan adalah jejak, sedang Pemohon II adalah janda.
  - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak mempunyai hubungan darah, hubungan semenda, dan hubungan sesusuan.
  - Bahwa selama ini Pemohon I dan Pemohon II tetap hidup rukun sebagai suami istri dan belum dikaruniai anak.

Bahwa akhirnya para Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi dan memohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk hal-hal yang tercantum dalam berita acara persidangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Halaman 4 dari 8 hal. Penetapan Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana terurai di muka.

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam permohonannya pada pokoknya bermohon agar pernikahan keduanya yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2018 di Jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar, dinyatakan sah dengan mendalilkan bahwa pernikahan tersebut telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan menurut hukum Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonan tersebut, para Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi, masing-masing bernama Baharuddin bin Arsyad dan Nursia binti Arsyad.

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 27 September 2018 di Jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar, dengan wali nikah, yaitu kakak kandung Pemohon II yang bernama Abdullah dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Bahtiar dan Muhtar Dg. Rala dengan mahar berupa seperangkat alat shalat.

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut juga menerangkan bahwa sebelum pernikahan berlangsung, Pemohon I berstatus jejaka, sedang Pemohon II berstatus janda, dan di antara keduanya tidak ada hubungan keluarga, baik sedarah maupun semenda, dan juga tidak ada hubungan sesusuan, dan selama ini keduanya hidup rukun dalam membina rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan kedua saksi tersebut dihubungkan dengan dalil permohonan para Pemohon tersebut, maka ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 09 September 1979 Jalan Perintis kemerdekaan, dahulu bernama Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Biringkanaya, Kota

*Halaman 5 dari 8 hal. Penetapan Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks*



Makassar, dengan wali nikah, yaitu Paman Pemohon II yang bernama Purnomo.

- Bahwa dalam pernikahan tersebut yang bertindak selaku saksi nikah adalah Rival dan Zainal .
- Bahwa adapun maharnya berupa seperangkat alat shalat.
- Bahwa sebelum pernikahan, Pemohon I berstatus jejaka, sedang Pemohon II bertatus janda, dan keduanya juga tidak mempunyai hubungan darah, hubungan semenda, dan hubungan sesusuan.
- Bahwa selama ini para Pemohon hidup rukun sebagai suami istri dan belum dikaruniai anak.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut terbukti pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 09 September 1979 Jalan Perintis kemerdekaan, dahulu bernama Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, telah memenuhi syarat dan rukun pernikahan menurut hukum Islam, dan pernikahan tersebut juga tidak melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam Pasal 8, Pasal 9, dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, Pasal 42, Pasal 43, dan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, sehingga dengan demikian menurut ketentuan Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, **permohonan para Pemohon agar pernikahannya dinyatakan sah terbukti beralasan dan patut dikabulkan.**

Menimbang, bahwa oleh karena para Pemohon berdomisili di wilayah hukum Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, maka Pegawai Pencatat Nikah tersebut berwenang mendaftar atau mencatat pernikahan para Pemohon tersebut dan menerbitkan aktanya.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini mengenai perkawinan, biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

Halaman 6 dari 8 hal. Penetapan Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan ketentuan pasal-pasal peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perkara ini.

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon.
2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I, **PEMOHON I**, dengan Pemohon II, **PEMOHON II**, yang terjadi pada tanggal tanggal 27 September 2018 di Jalan Flamboyan No 3 C Kelurahan Mattoanging Kecamatan Mariso Kota Makassar, untuk dicatat dan diterbitkan aktanya oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar.
3. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020 M. bertepatan dengan tanggal 24 Jumadilakhir 1441 H. oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Makassar dengan **Drs. Syahidal**, Ketua Majelis, **Dra. Hj. St. Aminah Malik, M.H.** dan **Dra. Nurhaniah, M.H.**, Hakim-Hakim Anggota, serta diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan **Hj. Salwa, S.H., M.H.**, Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Dra. Hj. St. Aminah Malik, M.H.**

**Drs. Syahidal**

Hakim Anggota,

**Dra. Nurhaniah, M.H.**

Panitera Pengganti,

Halaman 7 dari 8 hal. Penetapan Nomor 156/Pdt.P/2020/PA.Mks



**Hj. Salwa, S.H., M.H.**

Rincian biaya perkara:

1. Pendaftaran	:	Rp 30.000,00
2. ATK	:	Rp 50.000,00
3. Panggilan dan PNB	:	Rp 220.000,00
4. Redaksi	:	Rp 10.000,00
5. <u>Meterai</u>	:	Rp 6.000,00

Jumlah : Rp316.000,00

(tiga ratus enam belas ribu rupiah)